

Smartlink Dollar Managed Class B Fund

Juni 2024

BLOOMBERG: AZUSMGB IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

Strategi Investasi: Pendapatan Tetap

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek, dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang, dalam denominasi Dolar Amerika.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun 0,49%
Bulan Tertinggi Nov-23 6,74%
Bulan Terendah Sep-22 -4,20%

Rincian Portofolio

Obligasi 96,62%
Pasar Uang 3,38%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

RI-2028 4.1% 24/04/2028
RI-2029 4.75% 11/02/2029
RI-2037 6.625% 17/02/2037
RI-2038 7.75% 17/01/2038
RI-2042 5.25% 17/01/2042
RI-2044 6.75% 15/01/2044
RI-2045 5.125% 15/01/2045
RI-2047 5.25% 08/01/2047
RI-2054 5.1% 10/02/2054
RI-2070 4.45% 15/04/2070

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Pemerintah 100,00%

Informasi Lain

Total dana (Juta USD) USD 8,64
Tingkat Risiko Moderat
Tanggal Peluncuran 15 Des 2020
Mata Uang Dolar AS
Harga NAV Peluncuran USD 1,00
Frekuensi Valuasi Harian
Biaya Pengelolaan Investasi 1.50% p.a.
Nama Bank Kustodian Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan 9.085.985,3207

Harga per Unit

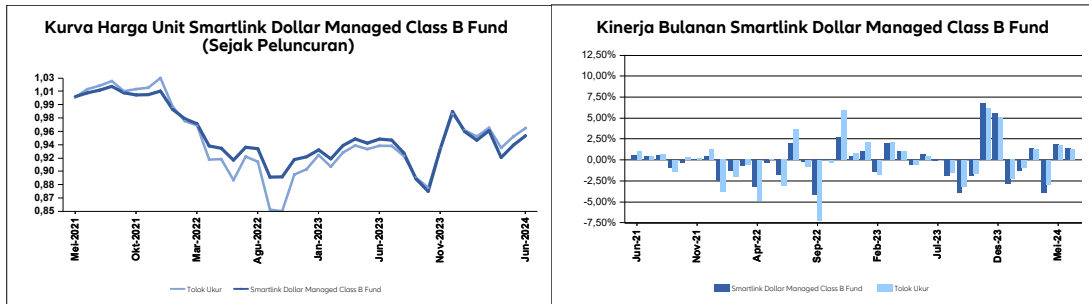
(Per 28 Jun 2024) USD 0,9509

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Class B Fund	1,39%	-0,74%	-3,40%	0,49%	-5,87%	N/A	-3,40%	-4,91%
Tolak Ukur*	1,25%	-0,03%	-1,98%	2,62%	-5,30%	N/A	-1,98%	-3,85%

*Indeks IBPA - Indonesia Government Global Bond

(Tolak ukur, sebelum Oct 2021: 80% IBPA - Indonesia Government Global Bond Index and 20% Average Time Deposit (1 Month) of Bank BNI, BCA and Citibank)



Komentar Pengelola

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Juni 2024 pada level bulanan -0,08% (dibandingkan konsensus inflasi +0,06%, -0,03% di bulan Mei 2024). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +2,51% (dibandingkan konsensus +2,70%, +2,84% di bulan Mei 2024). Inflasi inti berada di level tahunan +1,90% (dibandingkan konsensus +1,94%, +1,93% di bulan Mei 2024). Deflasi bulanan disebabkan oleh penurunan harga pada kelompok makanan. Pada pertemuan Dewan Gubernur di tanggal 19-20 Juni 2024, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 7,00%. Keputusan ini konsisten dengan kebijakan moneter pro-stability, yaitu sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025, termasuk efektivitas dalam menjaga aliran masuk modal asing dan stabilitas nilai tukar Rupiah. Rupiah melemah terhadap Dolar AS sebesar -0,88% dari 16,251 pada akhir Mei 2024 menjadi 16,394 pada akhir Juni 2024. Pelemahan nilai Rupiah dikarenakan oleh The Fed yang masih mengkomunikasikan "hawkish" stance pada meeting FOMC terakhir bahwa FED diekspektasikan melakukan pemotongan tingkat suku bunga hanya satu kali pada tahun ini. Neraca perdagangan Mei 2024 mencatat surplus sebesar +2,927 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +2,720 juta dolar AS pada akhir bulan April 2024. Meningkatnya surplus perdagangan dipengaruhi oleh ekspor yang menunjukkan pertumbuhan positif sedangkan impor menunjukkan pertumbuhan negatif pada Mei 2024. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Mei 2024 mencatat surplus sebesar +4,258 juta dolar, yang mana lebih rendah dari surplus bulan lalu sebesar +4,354 juta dolar pada April 2024. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,329 juta dolar pada bulan April 2024, lebih rendah dari defisit di bulan Maret 2024 sebesar -1,634 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Juni 2024 mencapai 140,2 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Mei 2024 sebesar 139,0 miliar dolar AS. Peningkatan disebabkan oleh penerimaan pajak dan jasa serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah.

Yield Obligasi Pemerintah USD ditutup lebih tinggi sepanjang kurva sejalan dengan masuknya arus investor asing dan lebih rendahnya yield US Treasury (yield US Treasury 10 tahun 4,50% pada Mei 2024 versus +4,63% pada April 2024). Sentimen positif berasal dari berita global dari Rapat FOMC Juni yang menyatakan ekspektasi untuk suku bunga acuan hanya satu kali untuk tahun ini. Namun, beberapa data makro AS yang menunjukkan bahwa perekonomian sudah mulai melambat, sehingga masih ada kemungkinan untuk memangkas suku bunga lebih dari satu kali. Dari sisi dalam negeri, banyak investor yang masih mengkhawatirkan ketidakpastian fiskal defisit dan rasio utang terhadap PDB pada pemerintahan berikutnya, yang mungkin akan melebar. Akan tetapi, sentimen mulai membaik setelah Kementerian Keuangan yang memberikan kepastian untuk fiskal defisit untuk tahun 2025 tidak akan melewati limit 3%. Kondisi fiskal Indonesia terus menunjukkan kestabilan, dan ketangguhan. Realisasi APBN 5M24 mencatatkan kinerja yang baik didorong oleh belanja pemerintah yang dapat dikontrol, sementara penerimaan pemerintah tetap tinggi. Neraca fiskal Indonesia mencatat defisit sebesar IDR -21,76tn (5M23: IDR +204,14tn) atau -0,10% (+0,97% 5M23) dari PDB di 5M24. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia ditutup meningkat di bulan Mei 2024 dari 72/74 menjadi 77/79. Yield di bulan Juni 2024 untuk tenor 5 tahun menurun sebesar -12bps menjadi +5,12%(vs +5,24% pada Mei 2024), tenor 10 tahun menurun sebesar -14bps menjadi +5,16%(vs +5,30% pada Mei 2024), tenor 20 tahun menurun sebesar -13bps menjadi +5,36%(vs +5,49% pada Mei 2024), dan tenor 25 tahun berakhir menurun sebesar -9bps menjadi +5,44%(vs +5,53% pada Mei 2024).

Dalam hal strategi portofolio kami netral cenderung masih overweight pada alokasi dan durasi obligasi terhadap tolak ukur. Kami akan melakukan penyesuaian terhadap portofolio secara taktis jika diperlukan jika kami memiliki pandangan kuat bahwa The Fed tidak akan melakukan pemangkasan suku bunga tahun ini.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartlink Dollar Managed Class B adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.